

Analisis Proses Produksi Jasa Laundry Sesuai Syari'at Islam
(Studi Kasus Jasa Laundry Fachry Rizki Jalan Kemenangan Kota Medan)

¹Rima Umami Hasibuan, ²Rizqi Sاهدila

^{1,2}Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sumatera
Utara Medan

Email : rimumainfinix12@gmail.com, rizqisyahdila@gmail.com

Corresponding Mail Author : rimumainfinix12@gmail.com

Abstract : As we know, now there have been many growing businesses that are produced at home, such as laundry businesses, and the progress of laundry businesses now that adhere to a sharia-based system. Where the writing is made by researchers will examine the laundry business that claims its business uses the concept of Sharia in the city of Medan. This study aims to see and examine the production process of sharia-based Laundry services are in accordance with the teachings of Islam by using the method of thaharah and in accordance with Sharia labels on laundry services that they claim. The results will show that the laundry is using a method of purifying clothes in accordance with Islamic law by using the method of thaharah in accordance with the level of Sharia in his business. And here the researchers examined the products offered from this laundry Service, and the systematic organization of laundry services Fachry Rizki. And examine the feedback and most of these laundry customers come from among which. The result is that most customers come from workers who do not have much free time, and male students who are lazy to wash their own clothes.

Keywords: Laundry, Production, Lebel Syariah.

I. Pendahuluan

Produksi ialah bagian terpenting dari ekonomi Islam di samping konsumsi, distribusi dan redistribusi. Produksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung akan mempertinggi nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Definisi produksi menurut Siddiq yaitu sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebijakan/kemanfaatan (masalah) bagi masyarakat. Produksi merupakan kegunaan menambah dari suatu nilai guna dari barang yang dihasilkan. Kebermanfaatan suatu barang yang nilainya bertambah akan memberikan manfaat baru daripada bentuk awalnya. Proses produksi pastinya memerlukan faktor-faktor produksi, seperti halnya sarana maupun alat dalam melakukan proses produksi. Yang di mana proses produksi adalah mata rantai dari distribusi dan konsumsi. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang mendapatkan nilai guna dan menghasilkan barang ataupun jasa, kemudian dikonsumsi oleh konsumen, maka dari itu produksi sangat penting dalam kegiatan ekonomi dan kegiatan ekonomi tidak akan berjalan atau akan terhenti jika tidak adanya produksi. Fungsi produksi yang menggambarkan hubungan antara jumlah input dengan output yang dapat dihasilkan dalam satu periode tertentu. Kegiatan

produksi mempunyai fungsi yang menggambarkan hubungan antara jumlah input dengan output untuk menghasilkan sesuatu dalam satu periode tertentu. Maka dari itu, produksi memberikan penjelasan mengenai sistem perilaku produsen dalam mengoptimalkan efisiensi produksinya dan memaksimalkan keuntungannya, karena dalam produksi terjadi suatu nilai yang akan dihasilkan dari barang ataupun jasa.

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ
“(Bukhari – 1930) : Dari al-Miqdam RA, dari Rasulullah SAW bersabda: “Tidak ada seseorang yang memakan satu makanan pun yang lebih baik dari makanan hasil usaha tangannya (bekerja) sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Allah Daud as memakan makanan dari hasil usahanya sendiri.”

Hadist di atas menjelaskan bahwasanya konsumsi terbaik ialah konsumsi yang berasal maupun diolah dengan kemampuan atau usaha kita sendiri. Jadi dari hadis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya produksi merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan suatu barang dan jasa tetapi juga penciptaan dan peningkatan manfaat yang merupakan kemampuan suatu barang atau jasa yang berguna untuk dan di dalam Islam produksi tidak hanya semata-mata untuk mendapatkan keuntungan di dunia, tetapi juga memaksimalkan keuntungan untuk di akhirat. Menurut Nejatullah, produksi dalam Islam memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan diri secara, keperluan masa depan, memenuhi kebutuhan masyarakat dan keperluan generasi yang akan datang, dan juga sebagai pelayanan terhadap masyarakat.

Salah satunya proses produksi yang menghasilkan jasa yaitu laundry, kami sebagai mahasiswa yang mempunyai kesibukan yang menyita waktu pasti banyak menggunakan jasa ini. Demikian halnya kami sebagai mahasiswa yang menuntut ilmu ke luar kota yang membuat kami harus ngekos atau mengontrak rumah di perantauan ini. Nah, umumnya para kalangan mahasiswa tidak punya begitu banyak waktu dalam hal mencuci pakaian, karena dengan banyaknya aktivitas maupun tugas yang akan dilakukan. Jadi kebanyakan mahasiswa memilih solusi untuk membeli makanan siap saji dan melaundrykan pakaiannya. Demikian dengan mahasiswa laki-laki pasti lebih banyak mereka melaundrykan pakaiannya dari pada mencucinya sendiri.

(عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: (لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ أَحَدِكُمْ إِذَا أَحْدَثَ حَتَّى يَتَوَضَّأَ)
Dari Abu Hurairah RA, beliau mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, “Allah tidak menerima salat salah seorang kalian apabila ia telah berhadass sampai ia berwudu terlebih dulu.”

Jadi dari hadis di atas bahwasanya kita sangat dianjurkan untuk membersihkan pakaian kita dari hadas yang menempel ketika kita ingin bersuci. Jadi proses produksi jasa laundry dalam membersihkan pakaian kita haruslah sesuai dengan syariat Islam.

Jadi, proses produksi yang menghasilkan jasa laundry ini mempunyai peluang yang sangat besar di kawasan sekitar mahasiswa, jadi kita sebagai mahasiswa harus mengetahui cara jasa laundry tersebut mensucikan atau mencuci pakaian kita apakah sesuai dengan syariat Islam.

Jadi, dari sini kami tertarik untuk menganalisis proses kegiatan produksi jasa laundry di sekitar kos kami apakah metode-metode dalam proses mensucikan pakaian tersebut sesuai dengan syariat Islam. Maka dari itu, penelitian kami ini akan mengangkat judul mengenai “Analisis Proses Produksi Jasa Laundry Yang Berbasis Syariah (studi kasus Jasa Laundry Fachry Rizki Jalan Kemenangan, Kota Medan).

II. Landasan Teori

Penulisan ini dilakukan pada jasa laundry Fachry Rizki di Jalan Kemenangan, Kota Medan. Tepatnya jasa laundry ini berada di dekat kos para peneliti. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penjual jasa laundry mempunyai wawasan dalam mensucikan pakaian dari najis maupun hadas secara benar untuk pakaian muslim. Pada jasa laundry ini juga menggunakan metode thaharah yang sesuai dengan syariat Islam.

Hal-hal yang mendasari para konsumen memilih laundry Syariah yaitu dalam hal kebersihan dan dalam hal mensucikan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam, jadi pada proses produksi jasa laundry yang berbasis Syariah ini memberikan layanan pakaian tersebut dicuci dengan menggunakan metode thaharah dan dibilas sesuai dengan yang diajarkan oleh agama Islam dan kebersihan serta kerapian didapat dengan maksimal, dan juga faktor harga yang relatif terjangkau pada laundry milik Fachry Rizki Laundry ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat serta meneliti proses produksi dari jasa laundry yang berbasis syariah apakah sesuai dengan ajaran Islam dengan metode thaharah dan sesuai dengan lebel syariah yang pelaku usaha cantumkan di profil laundry mereka.

Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Menurut Sofyan Assauri, produksi didefinisikan sebagai berikut “Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (*organization, managerial, dan skills*).

Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu. Produksi jasa bisa berkaitan dengan produk fisik atau sebaliknya.

Jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tidak kasat mata dari suatu pihak ke pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan sehingga interaksi antara pemberi dengan penerima jasa saling mempengaruhi hasil jasa tersebut.

Jasa adalah suatu aktivitas atau runtutan aktivitas yang terjadi dalam interaksi dengan seseorang atau mesin untuk menyediakan kepuasan konsumen.

III. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik interaktif, melalui wawancara, prosedur penelitian ini sebagai instrumen utama yang digunakan dan instrumen tambahan yaitu dari handphone untuk recorder, notes atau buku catatan, yang mana dalam hal wawancara atau diskusi mendalam dengan informan menggunakan recorder dari handphone.

Selanjutnya yaitu teknik dokumentasi yaitu mengambil gambar atau foto situasi terkait dengan jasa laundry dan juga mengumpulkan data atau laporan yang bersumber dari owner Fachry Rizki Laundry.

Pada teknik interaktif, yaitu dengan teknik analisis data dengan proses reduksi data yang dikumpulkan oleh peneliti, jadi disimpulkan dan diverifikasi dalam waktu yang bersamaan.

Jadi untuk mendapatkan hasil dari teknik interaktif tersebut maka peneliti melakukan langkah-langkah yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data, Reduksi data merupakan penyederhanaan, proses seleksi, pemfokusan, dan transformasi data pasar yang dikumpulkan dari recorder dan catatan-catatan yang tertulis saat di lapangan. Yang di mana Data dikumpulkan berupa memusatkan tema, mengkode, ringkasan yang di mana ditulis sampai laporan akhir penulisan selesai. Jadi pada tahap ini data di seleksi untuk menyingkirkan data yang tidak penting dan mengatur serta penyederhanaan dan memfokuskan pada arah pemahaman dan pemaknaan yang dibutuhkan.
2. Selanjutnya yaitu langkah sajian data, di mana Pada tahap ini deskripsi narasi dan proses pengorganisasian informasi yang berupa gambar atau skema dalam menggunakan tabel. Semuanya didasarkan dari analisis setiap informasi yang berkaitan dengan produk, jasa layanan yang ditawarkan dalam waktu melakukan wawancara.

IV. Hasil Dan Pembahasan Profil Fachry Rizki Laundry



Gambar 1. Toko Fachry Rizki Laundry

Fachry Rizki Laundry adalah salah satu usaha jasa pencucian pakaian yang berbasis syariah yang terletak di Jl. Kemenangan no 24, Indra kasih, Medan Tembung, Kota Medan. Laundry ini didirikan sejak tahun 2010 sampai saat ini. Asal mula sang pemilik bisnis membangun usaha laundry nya tidak dengan metode syariah sampai pada akhirnya memutuskan untuk mengubah metode usahanya dengan metode pencucian yang berbasis syariah. Hal tersebut beliau ubah dikarenakan telah mendapatkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana mencuci pakaian secara syariah

yakni dengan metode thahara sekaligus melihat peluang di kota medan yang masih jarang di jumpai laundry yang berbasis syariah.

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانُوا يَزْرَعُونَهَا بِالثَّلَاثِ وَالرُّبْعِ وَالنِّصْفِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَعْهَا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ

Dari Jabir RA berkata: "Dahulu orang-orang mempraktekkan pemanfaatan tanah ladang dengan upah sepertiga, seperempat atau setengah maka Nabi SAW bersabda: "Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia hibahkan. Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya". (HR. Bukhari).

Jadi, dari hadist yang telah mengikuti bahwasanya proses produksi barang maupun jasa oleh seorang muslim dalam memperbaiki apa yang ia miliki, bayi berupa harta maupun sumber daya alam yang dipersiapkan untuk dirinya sendiri ataupun oleh umat Islam. Jadi dari hadis ini juga menunjukkan hubungan yang erat antara manfaat dan kegiatan produksi yang ada di dalamnya dan mengajarkan bahwa dalam mengelola sumber daya yang bertujuan untuk melakukan produksi dan kita dianjurkan dalam bekerja sama dengan orang yang memiliki keahlian di bidangnya masing-masing. Dan sistem ekonomi sepakat bahwasanya semua produksi merupakan proses aktivitas ekonomi di mana kegiatan distribusi maupun konsumsi tidak akan dapat tercapai tanpa melalui proses produksi. Jadi produksi sangat penting sehingga Umar bin Khattab mengatakan bahwa kegiatan produksi adalah satu bentuk jihad kita yaitu jihad fisabilillah.

Pada proses pencucian pakaian yaitu pada jasa laundry umumnya mencampurkan seluruh pakaian pelanggan menjadi satu di dalam mesin cuci. Padahal pakaian akan digunakan pada saat mengerjakan ibadah khususnya, jadi sebaiknya itu dipisahkan karena di mana salah satu syaratnya salat adalah bersifat pakaian dari hadas. Jadi berbeda dengan konsep yang ditawarkan oleh Fachry Rizki Laundry, pada jasa laundry ini menawarkan pencucian dengan konsep thaharah, thaharah mempunyai kedudukan yang sangat penting dan menjadi kunci pokok dalam mensucikan pakaian ketika beribadah. Salah satu contoh yang kami ambil yaitu pentingnya thaharah adalah salat seorang tidak sah apabila ia tidak membersihkan dirinya secara syariat Islam dengan berthaharah. Bahwasanya hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW : " Allah tidak menerima salat yang tidak dengan bersuci" (HR. Muslim).

Di dalam Islam ajaran thaharah memiliki dua dimensi, yaitu dimensi lahir dan dimensi batin. Allah SWT juga memerintahkan kepada hamba-Nya untuk melakukan thaharah yaitu bersih dan suci baik secara lahir maupun batin. Dan Islam menganjurkan para pemeluknya agar membersihkan hati dari pikiran dengki, syirik dan iri hati.

Firman Allah SWT yang berbunyi, "...sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri." (QS. Al-Baqarah: 222).

Pada ilmu dimensi lahiriyah, anjuran bersuci bertujuan untuk memberi penjelasan kepada para umat islam agar senantiasa mensucikan dirinya dari berbagai jenis hadas besar maupun kecil. Mensucikan diri dari najis bisa dengan cara menghilangkan segala jenis najis yang tertinggal menggunakan air yang bersih pada pakaian, tubuh, ataupun tempat menunaikan ibadah shalat. Seperti berwudhu, mandi, ataupun tayamum. Pada dimensi batiniyah atau suci dari hadas. Bersuci dari kotoran dapat dilakukan dengan cara menghilangkan seluruh najis yang menempel dengan

dengan menggunakan air yang bersih, baik dari pakaian, badan, maupun tempat shalat. Sedangkan, bersuci dari hadas dengan berwudhu, mandi, atau tayammum. Adapun dimensi batiniah, sebagai seorang hamba, alangkah baiknya membersihkan jiwa dari dosa dan segala prilaku atau tindakan maksiat, melalui tobat dengan sungguh-sungguh dengan segala jenis dosa dan maksiat. Selain dari pada itu, ada upaya takziyatunnafs yakni membersihkan hati dari syirik serta keragu-raguan, dengki, iri hati, tipu daya, sombong, ujub, riya', dan sum'ah. Upaya-upaya tersebut dimaksudkan agar menumbuhkan rasa keikhlasan, keyakinan, senang berbuat kebajikan, kelembutan, kejujuran, tawadhu' (rendah hati), serta mencari keridhaan berupa menjalankan amal-amal ma'ruf yakni shalat.

Thaharah secara bahasa adalah nazhafah yunazifu (kebersihan) atau bersih dari najis yang bersifat hissiyah (nyata), seperti yang bersifat maknawiyah, yaitu aib ataupun tindakan maksiat. Sedangkan secara syar'iah taharah berarti menghilangkan berbagai macam hal yang bisa menghapuskan kotoran semacam hadas atau najis dengan memakai air. Atau menaikkan hukum najis tadi menggunakan tanah. Taharah juga berarti kebersihan dari hal yang spesial di dalamnya dengan arti ta'abbudi terhadap Allah SWT. Syariat islam menghukumi Taharah sebagai hal wajib. Sebagaimana pada firman Allah yang artinya : "Dan bersihkanlah pakaianmu. (QS. Al-Muddatstsir :4).

Penetapan thaharah pada Fachry Rizky Lamndry dengan memakai konsep thaharah yakni dengan terbagi menjadi dua hal, Pertama, thaharah zhahir dan kedua thahara batin. Pada thaharah zhahir ialah menyarankan berupa pencucian pakaian yang terhindar oleh najis seperti dengan ketentuan kaidah Islamiyah, yaitu dengan mulai dengan cara manual sehingga najis yang menempel pada pakaian akan hilang, yang berikutnya pakaian di masukkan ke dalam mesin cuci,selanjutnya pembilasannya dengan mendatangkan air ke pakaian bukan sebaliknya, dibilas sebanyak tiga kali, dan selanjutnya pakaian tersebut dicucur lagi dengan air yang bersih. Dan Fachry Rizki Laundry memegang sifat jujur dalam proses pengerjaan laundry, amanah dan sifat tabligh yang menyampaikan jika terdapat sesuatu yang tidak diinginkan terjadi dari barang pelanggan seperti luntur, hilang ataupun ada kerusakan.

Produk-produk Fachry Rizki Laundry

Fachry Rizki Laundry menawarkan beberapa jasa layanan dan produk, yaitu di antaranya sebagai berikut :

Tabel 1. Jenis Cucian Fachry Rizki Laundry

No	Jenis Cucian
1	Pakaian
2	Gorden
3	Bed Cover
4	Karpet/Ambal
5	Boneka
6	Dan Macam-macam Barang Lainnya

Sumber: Laundry Fachry Rizki, 2023

Tabel 2. Jasa Layanan Laundry Fachry Rizki

No	Jenis Laundry	Price
1	Cuci Kering	Rp. 20.000/7kg
2	Cuci Kering Setrika	Rp. 22.000/7kg
3	Cuci Basah	Rp.10.000/7kg
4	Cuci Kiloan	Rp. 7.000/kg
5	Express Service	Rp. 9.000/kg
6	Setrika	Rp.4.500/kg

Sumber: Laundry Fachry Rizki, 2023

Maka dari tabel di atas, Laundry Fachry Rizki ini menawarkan layanan jasa dengan variasi yang berbeda. Mulai dari jenis laundry cuci kering, cuci basah, cuci kering setrika, cuci kiloan, atau hanya ingin setrika saja. Dari berbagai jenis macam cucian yang hendak dicuci seperti pakaian, gordena, ambal/karpet, bed cover dan lainnya.

Dan pada laundry ini mempunyai ekspres service, di mana pelayanan mencuci pakaian dalam waktu yang singkat yaitu setengah hari atau kebesokan harinya siap. Yang di mana para customer memakai jasa layanan ini yaitu mereka yang mempunyai kegiatan atau rutinitas yang memakan waktu banyak, sehingga mereka tidak mempunyai waktu yang luang dalam hal mencuci atau mengantar cucian dalam. Jadi mereka menggunakan jasa ekspres service ini ketika dalam keadaan mendesak, karena mereka membutuhkan pelayanan yang cepat.

Untuk laundry bed cover, ambal, gordena, dan lainnya dikenakan tarif Rp. 10.000/kg. Kemudian jasa setrika saja Rp. 4.500/kg. Jadi ada juga pelanggan yang hanya menggunakan jasa setrika yaitu mereka yang pada dasarnya tidak telaten dalam menyetrিকা pakaian, dan karena ada juga orang yang malas untuk menyetrিকা pakaiannya karena merasa kurang rapi. Dan juga ada // yang lebih menyukai mencuci saja dan juga dikarenakan setiap rumah tangga mayoritasnya memiliki mesin cuci, sehingga dengan adanya produk setrika saja memudahkan bagi para pelanggan yang memiliki kesibukan atau ingin setrikanya lebih rapi lagi memakai jasa produk ini.

Tabel 3. Produk Fachry Rizki Laundry

No	Jenis Produk	Harga
1	Deterjen Cair	Rp. 18.000
2	Parfum/Pewangi Laundry Dengan Variasi : 1. Philux 2. Sakura 3. Pramugari 4. Mystique 5. Downy Black 6. Freshday 7. Tropika 8. Bluefresh 9. Diamonds	Rp. 20.000

Sumber : Laundry Fachry Rizki, 2023

Selanjutnya pada Fachry Rizki Laundry ini juga menawarkan produk sabun detergen laundry dan juga parfum laundry untuk setrika pakaian, dengan harga sabun deterjen cair Rp. 18.000/kg dan parfum laundry dengan harga Rp. 20.000/kg. Keunggulan dari jasa laundry ini mereka mempunyai produk sabun dan parfum laundry yang mereka buat sendiri, jadi jasa laundry ini mempunyai keunggulan lebih wangi, dan bersih. Karena mempunyai kelebihan produk sabun dan parfum laundry yang mereka buat sendiri, jadi jasa laundry ini berani memberikan banyak sabun dan parfum laundry agar lebih bersih dan wangi pada pakaian yang di laundry pada mereka.

Struktur Organisasi Dan Job Description Fachry Rizki Laundry

Fachri Rizki Laundry selain menyediakan fasilitas cuci setrika pakaian mereka juga menyediakan fasilitas cuci dan setrika pakaian, yaitu seperti gorden, karpet/ambal, bed cover dan lainnya

Jasa yang dihasilkan Laundry Fachry Rizki

1. Jasa cuci dan pengeringan
Pada jasa ini menyediakan layanan mencuci dan mengeringkan pakaian, dengan menggunakan metode-metode pencucian yang baik yaitu metode thaharah dengan cara di bilas tiga kali setelah itu di spinner dan dicucur kurang lebih selama 20 detik.
2. Jasa Cuci, Pengeringan Dan Setrika
Menyediakan layanan mencuci, mengeringkan dan menyetrika. Untuk jasa setrika, Fachry Rizki Laundry memberikan pelayanan yang terbaik, dalam proses setrika ada yang menggunakan setrika biasa dan juga setrika uap.
3. Menyediakan Layanan Antar Jemput
Fachry Rizki Laundry menyediakan jasa layanan antar jemput pakaian, sehingga memudahkan para pelanggan yang ingin menggunakan jasa laundry mereka.

Keunggulan Dari Jasa Fachry Rizki Laundry

Beberapa keunggulan yang terdapat pada Fachry Rizki Laundry adalah sebagai berikut :

1. Harga terjangkau
2. Proses pencucian sesuai syariat Islam
3. Sabun dan pewangi laundry produksi mereka sendiri
4. Cucian tidak dicampur dengan cucian orang lain
5. Mempunyai jasa layanan antar jemput
6. Mempunyai komunikasi atau kontrol kepemilikan baju yang baik, sehingga jarang sekali ditemui miss komunikasi mengenai baju yang tertukar ataupun hilang.

Tabel 4. Struktur Organisasi Fachry Rizki Laundry

No	Job Description	Jumlah Karyawan
1	Manager	1 orang
2	Petugas Pencuci	2 orang
3	Petugas Penggosok	1 orang

Sumber : Laundry Fachry Rizki, 2023

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwasanya jasa laundry Fahri Rizki mempunyai karyawan sebanyak 4 orang. Di mana satu orang sebagai mananger mencakup owner Fahri Rizky Laundry. Kemudian petugas pencuci pakaian berjumlah dua orang, yang di mana ini mencakup kepada bapak dan ibu yang memiliki jasa laundry, jadi pencuciannya menggunakan mesin cuci sendiri. Selanjutnya petugas penggosok atau yang menyetrika pakaian berjumlah satu orang, yang di mana petugas penggosok ini merupakan tetangga dari owner jasa laundry Fahri Rizki tersebut. Jadi untuk yang menerima pakaian yang ingin dicuci biasanya bergantian antara bapak atau ibu owner tersebut, karena jasa laundry ini berada tepat di rumah mereka, jadi yang mengetahui dan bertugas jika ada kehilangan pakaian pelanggan adalah bapak atau Ibu yang punya laundry tersebut, karena dari pakaian diantar akan dipilih dan dihitung dan juga dipisahkan mana yang rentan akan pakaian yang luntur.

Kemudian untuk tahap pencucian ini langsung dilakukan oleh bapak/ibu owner, di mana pencucian dengan melakukan metode thaharah, Mulai dengan cara manual sehingga hilang najis atau hadas yang melekat pada pakaian, kemudian pakaian yang sudah diproses dengan cara manual dimasukkan ke dalam mesin cuci, yang selanjutnya dilakukan proses pembilasan dengan mendatangkan air ke pakaian bukan mendatangkan pakaian ke air, dan dibilas sebanyak tiga kali, dan selanjutnya pakaian tersebut dicucur lagi dengan air yang bersih. Setelah di keringkan, maka karyawan terakhir yaitu penggosok, akan menyetrika pakaiannya.

Dampak Penggunaan Dari Lebel Syariah Pada Laundry Fachry Rizki

Fachry Rizki Laundry merupakan jasa laundry yang menawarkan sistem proses pencucian pakaian ataupun pakaian yang berdasarkan syariat Islam dengan maksud dan tujuan agar masyarakat setempat khususnya orang muslim yang ingin melaundrykan pakaiannya tidak takut tidak disucikan secara benar sesuai syariat dan mereka menggunakan jasa laundry Fachry Rizki ini. Hal ini dikarenakan karena mayoritas penduduk seperti pekerja dan mahasiswa yang beragama muslim, sehingga ketika kita beribadah pakaian yang kita pakai itu tidak hanya bersih secara Zahir tetapi juga suci dari hadas.

Beberapa pelanggan yang menggunakan Fachry Rizki Laundry ini memberikan feedback yang baik yaitu melihat bagaimana proses pencucian yang ditawarkan dengan kerapian, kebersihan dan kewangian pakaian ketika di laundry. Mereka juga membandingkan dengan laundry yang lain, bahwa laundry ini jauh lebih bersih dan lebih wangi.

Dalam menjalankan usaha Fachry Rizki Laundry, orang yang bekerja yang mempunyai kesibukan ataupun mahasiswa laki-laki yang jarang untuk mau mencuci pakaiannya.

Fachry Rizki Laundry sudah beroperasi dari tahun 2010 sampai sekarang. Jadi sudah ada sekitar 13 tahun. Tetapi waktu dulu hanya laundry biasa, karena dari hasil wawancara para pelaku owner belum mengetahui lebih dalam lagi masalah tentang laundry. Jadi, sekitar 4 tahun belakangan ini, barulah muncul laundry yang berbasis Syariah dengan penggunaan metode thaharah, yang di mana owner mengetahuinya dari berbagai ceramah yang ada di YouTube ataupun secara offline yang didengar dan

dipraktekkan dalam usaha jasa laundry mereka. Jadi sudah sekitar 4 tahun mereka menggunakan laundry dengan label Syariah ini.

V. Kesimpulan

Maka dari pembahasan yang telah dibahas oleh peneliti, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Sistem produksi jasa laundry milik Fachry Rizki sudah menggunakan metode sesuai syariat Islam yaitu dengan menggunakan metode thaharah. Sesuai dengan klaim mereka di spanduk depan usaha laundry mereka.
2. Kebanyakan untuk para pelanggan laundry ini adalah orang yang bekerja dan mahasiswa laki-laki, karena lokasinya yang strategis di sekitar kos para pekerja maupun mahasiswa.
3. *Feedback* yang diberikan para pelanggan kepada usaha laundry ini cukup baik, mereka puas dengan jasa layanan yang diberikan, dengan pakaian mereka yang bersih dan wangi.
4. Untuk tempat yang tidak perlu menyewa lagi, dikarenakan produksinya di rumah sendiri, dan juga laundry ini memproduksi deterjen cair dan pewangi/parfum laundry sendiri membuat keunikan dan keunggulan laundry ini dalam bersaing memberikan fasilitas layanan yang terbaik untuk para pelanggannya.

VI. Daftar Pustaka

- Isnaini Harahap, Yeni Samri Juliati Nasution, Marliyah, Rahmi Syahriza, *Hadis Hadis Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Kencana, Cetakan ke-2, Januari 2017.
- Bukhari, Sahih Bukhari, *Kitab Jual Beli bab Usaha dan Kerja Seseorang dengan Tangannya*.
- Bukhari, Shahi Bukhari, *Kitab al-Muzara'ah (Pertanian)*, bab: *Para Sahabat Nabi SAW Saling Menolong Sesama Mereka dalam Bercocok Tanam, sedangkan para riwayat Muslim terdapat pada Kitab Jual Beli Bab Menyewakan Tanah*.
- A.B. Susanto dan Himawan Wijnarko, *Membangun Merek Unggul dan Organisasi Pendukungnya*, (Jakarta: Penerbit Quantum Bisnis & Manajemen, 2004)
- Abdurrahman, *Inilah Syariah Islam*. Jakarta: Pustaka paji emas, 1991.
- Roger Leroy Miller dan Roger E. Meiner, *Teori intermediate*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 251.
- Kotler, dkk. *Manajemen Pemasaran: Analisa, Perencanaan, Implementasi, dan Pengendalian (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2011.
- Nurjanah, *Dampak Lebel Syariah Terhadap Pendapatan Pada Usaha Jasa Kota Langsa*, At-Tasyri' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah, Vol. 12, No 1, Juni 2020.
- Muhammad Nejatullah Siddiq, "Islamic Producer Behavior" dalam Saiful Azhar Rosly, *Foundations of Islamic Economics*, (Malaysia: Kuliayah of Economics and Management)
- Muhammad Anis Sumaji, *125 Masalah Thaharah*, 2008. (Surakarta: Tiga Serangkai).